



KR-Adhitya Asros

Atlet tenis kursi roda DIY, Hariyanto latihan di Kompleks Balaikota Jayapura.

CABOR JALANI LATIHAN Diharapkan Cepat Adaptasi

JAYAPURA (KR) - Sejumlah cabang olahraga (cabor) kontingen DIY mulai menjalani sesi latihan resmi, Rabu (3/11), jelang dibukanya secara resmi Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) XVI Papua 2021 pada Jumat (5/11). Diharapkan semua paralympian bisa cepat beradaptasi dengan tempat pertandingan.

Ketua kontingen DIY, Dr H Rumpis Agus Sudarko MS kepada KR di Jayapura mengatakan, mulai kemarin memang sudah ada beberapa cabor yang diperbolehkan menjalani latihan di venue pertandingan dan perlombaan. "Sudah ada angkat berat, tenis meja, tenis kursi roda yang sempat berlatih. Sedangkan bocia, tadi baru melihat venue," bebernya.

Beberapa cabor yang belum menjalani latihan resmi di venue pertandingan diantaranya panahan dan bulu-tangkis. "Kami masih menunggu kepastian jadwal dari panitia. Semoga saja secepatnya yang belum latihan bisa berlatih," harapnya.

Dengan sudah dilakukannya proses latihan resmi oleh beberapa cabor, Rumpis berharap masing-masing cabor yang sudah berlatih di venue segera beradaptasi dengan lingkungan venue. "Yang sudah, mereka pasti sudah tahu seperti apa kondisi di sana. Kami harapkan bisa segera menyesuaikan dengan kondisi lapangan, semoga teman-teman bisa lebih mantap dengan mengetahui kondisi dan situasinya," katanya.

Sementara itu pelatih tenis kursi roda DIY, Joko Suryanto menjelaskan, tim tenis kursi roda DIY sudah mulai menjalani latihan di Lapangan Tenis Balaikota Jayapura pada Rabu (3/11) kemarin. Di kompleks balaikota tersebut, terdapat 7 lapangan tenis outdoor, sehingga dinilai cukup memadai untuk menggelar pertandingan sekaligus Peparnas saat ini.

Meski sudah mendapatkan jadwal latihan resmi, namun Joko mengatakan, untuk jadwal kemarin pihaknya hanya memberikan materi ringan kepada mereka. Hal tersebut dilakukan guna memulihkan kemampuan mereka setelah 5 hari menjalani karantina di Hotel UNY jelang keberangkatan. (Hit)

LEGENDA SEPAKBOLA ITALIA: FRANCESCO TOTTI

'Pangeran Roma' pun Tergoda Madrid

SEPANJANG kariernya di sepakbola profesional, Francesco Totti hanya membela satu klub: AS Roma. Dari sana pula julukan 'Pangeran Roma' dilekatkan kepadanya. Namun siapa sangka, pria kelahiran 27 September 1976 ini pernah tergoda untuk pindah ke Real Madrid.

Tidak banyak pesepakbola yang memiliki jalan karier seperti Totti. Memulai dari level junior, meraih kejayaan, periode sulit, bangkit, hingga ditangani seisi Stadion Olimpico ketika pensiun.

Totti setia dengan I Lupi bukan karena tidak punya opsi lain. Totti punya banyak tawaran. Dia adalah salah satu pemain terbaik pada generasinya. Tapi keputusannya tetap, tidak pernah meninggalkan Roma.

Totti menyadari bahwa jalan karier yang dibangun bersama Roma tampak 'aneh' bagi sepakbola saat ini. Tapi, kata Totti, sepakbola era dia bermain dan saat ini sangat berbeda dan sulit dibandingkan.

"Saya memulai pada waktu yang berbeda. Sepakbola yang berbeda. Sepakbola yang terbuat dari cinta, kasih sayang pada fans. Bermain untuk tim yang selalu saya dukung, jauh lebih mudah bagi saya untuk membuat pilihan ini," kata Totti dikutip *Football Italia*. "Selama 25 tahun dalam satu tim bukanlah hal yang kecil, dan menjadi kapten, menjadi salah satu pemain terpenting, Anda selalu perlu mengukurnya. Tetapi untuk membuat perbandingan antara periode saya dan hari ini, itu sulit. Hari ini lebih banyak bisnis. Anda pergi ke mana Anda

bisa menghasilkan lebih banyak uang. Dan itu cukup adil, bukan?" paparnya. Totti punya banyak tawaran dari klub lain. Bahkan, ketika dia belum berada pada level senior. Pada usia 12 tahun, mendapat tawaran bermain untuk AC Milan dari Ariedo Braida yang kala itu menjadi direktur klub. Totti sempat terpikat dengan Milan yang sedang berjaya.



KR-AP Images

Francesco Totti 25 tahun membela AS Roma.

Dia sempat berpikir untuk membela Milan sebelum akhirnya membuat pilihan bertahan di Roma.

"Keputusan selalu saya buat sendiri. Memang seringkali orang tuamu akan memberikan nasihat. Dan benar untuk mendengarkan mereka. Tapi kemudian, pada akhirnya, karena masih sangat muda, saya tahu saya punya waktu dan masa depan di depan saya," katanya.

Pada level senior, satu tawaran yang membuat Totti sempat bimbang datang dari 'raksasa' Spanyol, Real Madrid. Tak lama usai membela Italia menjadi juara Piala

Dunia 2006, *Los Blancos* memintanya untuk terbang ke Estadio Santiago Bernabeu. Kala itu Totti sempat galau.

"Tentu saja saya memikirkan. Katakanlah ada beberapa hari di mana saya punya satu kaki masuk dan satu kaki keluar. Kemudian, saya sering bilang bahwa pilihan untuk tetap bersama Roma dibuat dari hati," akunya dilansir *The Guardian*. "Real Madrid adalah satu-satunya tim lain yang bisa menjadi tempat saya bermain. Satu-satunya tim yang mungkin, saya pikir. Pengalaman di negara yang berbeda bisa menjadi sesuatu yang indah bagi semua orang. Untuk keluargaku. Untuk saya," ujarnya.

Setelah sempat berada dalam periode galau, Totti yang mendapat predikat 'Pangeran Roma' akhirnya memilih untuk tetap tinggal di ibu kota Italia karena kecintaannya terhadap *Giallorossi*. Hal itu terus dijalannya hingga memutuskan gantung sepatu pada Juli 2017 silam.

Terkait kariernya, Totti punya dua penyesalan selama jadi pemain. Ada dua perilaku buruk yang pernah dia lakukan di lapangan. "Pelanggaran ke Balotelli dan meludah ke Poulsen. Itu hal terburuk yang bisa saya lakukan dan saya masih tidak bisa menjelaskan kenapa saya melakukannya," ucap Totti dalam wawancara dengan *Il Corriere della Sera*.

Pelanggaran terhadap Mario Balotelli itu terjadi saat Roma menghadapi Inter Milan di final Coppa Italia pada Mei 2010. Sementara insiden dengan Christian Poulsen terjadi di Piala Eropa 2004. (Lis)

LEGIA WARSAWA vs NAPOLI

Bersaing Masif di Grid Terdepan

WARSAWA (KR) - Persaingan masif terjadi di grid terdepan Grup C Liga Europa. Masuk *matchday* keempat, Legia Warszawa yang berstatus pimpinan klasemen sementara akan menjamu Napoli (*runner up*) di Stadion Polish Army, Jumat (5/11) pukul 00.45 WIB. Dua jam berselang, Leicester City menghadapi Spartak Moskow.

Dengan margin poin yang relatif rapat, keempat kontestan di Grup C seluruhnya masih memiliki peluang lolos ke fase selanjutnya. Legia yang bertengger di puncak mengantongi nilai 6, hanya berjarak dua poin dengan Napoli dan Leicester City (nilai 4) di peringkat dua dan tiga. Sedangkan Spartak yang menempati posisi juru kunci (nilai 3) pun punya kans meloncat ke atas.

Asumsi pada *matchday* keempat Napoli kembali menang atas Legia dan Spartak mengalahkan Leicester. Maka Napoli akan mengambil alih pimpinan klasemen, diikuti Legia dan Spartak yang punya nilai sama (6). Sedangkan Leicester yang masih mengantongi nilai 4 berganti jadi juru kunci. Dalam posisi ini, dengan dua laga tersisa, persaingan masih akan tetap

berjalan panas.

Napoli hadir ke Warsawa dengan konfidensi matab. Kemenangan 3-0 pada leg pertama di Stadion Diego Armando Maradona dua pekan silam, bukan satu-satunya alasan. Lebih penting dari itu, skuad besutan Luciano Spalletti ini telah berhasil menunjukkan konsistensi sepanjang musim. Barometer utamanya, di Liga Serie A Italia, Lorenzo Insigne dan kawan-kawan masih mempertahankan rekor nirkalah dalam 11 *giornata* yang dijalani. Catatan impresif itu menjaga eksistensi *Partenopei* sebagai pimpinan klasemen sementara, bersaing ketat dengan AC Milan yang sama-sama membukukan 31 poin.

Tiga hari sebelum terbang menuju Polandia, tepatnya Senin (1/11) dini hari WIB, Napoli sukses mempe-cundangi tuan rumah Salernitana dengan skor 1-0 dalam lanjutan kompetisi Seri A. Meski tipis, tapi itu kemenangan penting

lantaran mengantarkan kembali Victor Osimhen cs sebagai *capolista* yang sehari sebelumnya sempat dikudeta Milan. Membuncahkan asa pemain untuk mulai berbicara soal gelar juara.

Gelandang Napoli, Piotr Zielinski yang mencetak gol semata wayang ke gawang Salernitana pun menebarkan optimisme bahwa musim ini merupakan kesempatan emas bagi *Partenopei* untuk memenangi kejuaraan. "Saya berharap, pada akhirnya kejuaraan yang diimpikan semua orang akan tiba," katanya dilansir *Football Italia*.

Lebih lanjut, pesepakbola asal Polandia tersebut mengatakan, saat ini Napoli merupakan tim yang kuat dengan hasil positif yang terus diraih dan dirinya berharap akan selalu seperti itu. "Kami sadar bahwa kami kuat. Hasilnya mengatakan seperti itu. Kami harus melanjutkan langkah ini dan memenangkan pertandingan

sebanyak yang kami bisa," tegasnya.

Menempaki sepak terjang tim tamu, sudah selayaknya tuan rumah ekstra waspada. Terlebih Legia hadir ke pertandingan ini dalam kondisi kurang kondusif setelah akhir pekan lalu di kandang sendiri dilibas Pogon Szczecin (0-2) dalam lanjutan kompetisi Liga Polandia. Akibat kekalahan tersebut, *The Militarians* masih terpuruk di peringkat 16 klasemen sementara (nilai 9), hanya tiga tangga dari posisi juru kunci,

Pelatih Legia, Czeslaw Michniewicz harus mencari cara meredam keganasan para *attacante* Napoli, sekaligus mengasah penyelesaian akhir para penyerangnya. Pasalnya, meski dalam laga kontra Pogon Szczecin memiliki penguasaan bola hingga 63 persen dan memiliki 20 tembakan ke gawang, hanya delapan yang tepat sasaran. Bandingkan dengan Pogon yang cuma punya 10 kesempatan dengan tujuh *on target*, tetapi dua di antaranya berbuah gol. (Lis)

Ega Rizky Menepi Lima Bulan

SLEMAN (KR)- Ega Rizky dipastikan tak ada dalam daftar pemain PSS Sleman di Liga 1 2021/2022 selama lima bulan ke depan. Pemain ini harus menjalani perawatan dan pemulihan setelah operasi pergelangan tangan.

Dalam catatan, Ega Rizky terakhir tampil di bawah mistar PSS saat menghadapi Persik Kediri pada pekan keenam, 3 Oktober lalu. Setelahnya, kiper utama banyak dihuni oleh Miswar Saputra. Kondisi terakhir Ega Rizky dibebaskan Dokter tim PSS, Elwizan Aminuddin. Ia menegaskan, penja-gaw kelahirannya Banyumas telah menjalani operasi tulang scaphoid di pergelangan tangan kiri.

"Proses operasinya lancar dan sukses. Kondisi Ega Rizky cukup baik dan sehat. Saat ini kita istirahat total sambil menunggu proses penyembuhan sempurna tulang scaphoid di pergelangan tangan kurang lebih membutuhkan waktu satu setengah hingga dua bulan," ujar Elwizan Aminuddin.

Pria yang akrab disapa Dokter Amin itu menambahkan, setelah tersambung sempurna, Ega baru memulai tindakan fisioterapi. "Setelah tersambung sempurna, baru tindakan fisioterapi. Yaitu latihan program penguatan untuk lebih menguatkan lagi tulang yang sudah tersambung lai. Fase ini membutuhkan waktu tambahan sekitar satu hingga dua bulan," paparnya.

Dengan begitu, Ega Rizky harus istirahat total kurang lebih empat hingga lima bulan. "Artinya Ega istirahat total kurang lebih empat hingga li-



KR-Antri Yudiansyah

Ega Rizky

ma bulan dari kegiatan tim PSS," lanjut Dokter Amin.

Tanpa Ega, skuad PSS memang masih punya sosok Miswar Saputra, Adi Satriyo dan Dimas Fani yang bisa dimainkan oleh Dejan Antonic. Namun, kehilangan Ega memberi pengaruh yang besar pada tim, mengingat perannya di bawah mistar sulit tergantikan.

Selain Ega Rizky, Saddam Emiruddin Gaffar pun dikabarkan harus menepi cukup lama dari skuad PSS yang secara otomatis membuat Pelatih PSS, Dejan Antonic tidak punya banyak pilihan di lini depan. (Yud)

DILEPAS KETUM KONI GUNUNGKIDUL

Dua Atlet Forki Ikut Kejurnas

WONOSARI (KR)- Dua atlet karate Pengurus Kabupaten (Pengkab) Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) Gunungkidul dilepas Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Drs H Jarot Budi Santoso menuju Bandung untuk mengikuti kejuaraan nasional (kejurnas) yang digelar Penegurus Besar (PB) FORKI.

Dua atlet tersebut, Arinda Citraningrum di kelas kumite -50 kg sudah bertolak ke Bandung. Sementara Azahra Shafa Norfajr Hayyan di Kata Junior putri via PP Goju Ass bertanding secara daring. "Dua atlet ini merupakan atlet andalan Forki untuk dapat memboyong dua medali emas dalam Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY tahun 2022 di Sleman," kata Ketua Bidang Teknik Pengkab Forki Gunungkidul, Wibowo Purna Katoto ST MT, Rabu



KR-Endar Widodo

Ketum KONI melepas atlet ke Kejurnas di Bandung.

(3/11).

Prestasi kedua atlet, Arinda pernah meraih medali emas Kejurda DIY 2019 Kumite -50, juara 2 Kejurkab 2021. Sedangkan Azzahra juara 1 OOSN SMP 2019 se Gunungkidul. Pengkab Forki tidak memadam target dalam kesertaan atletnya dalam

kejurnas di Bandung. Tetapi kejuaraan diharapkan menambah jam terbang kedua atlet dalam menghadapi Porda DIY mendatang. "Pada Porda DIY tahun 2019, baru dapat meraih 4 perunggu. Mudah-mudahan Porda yang akan datang dapat meraih banyak emas," harapnya. (Ewi)